



COLLABORATIVE LAND USE PLANNING AND SUSTAINABLE INSTITUTIONAL ARRANGEMENTS (CoLUPSIA) for Strengthening Land Tenure, Forest and Community Rights in Indonesia

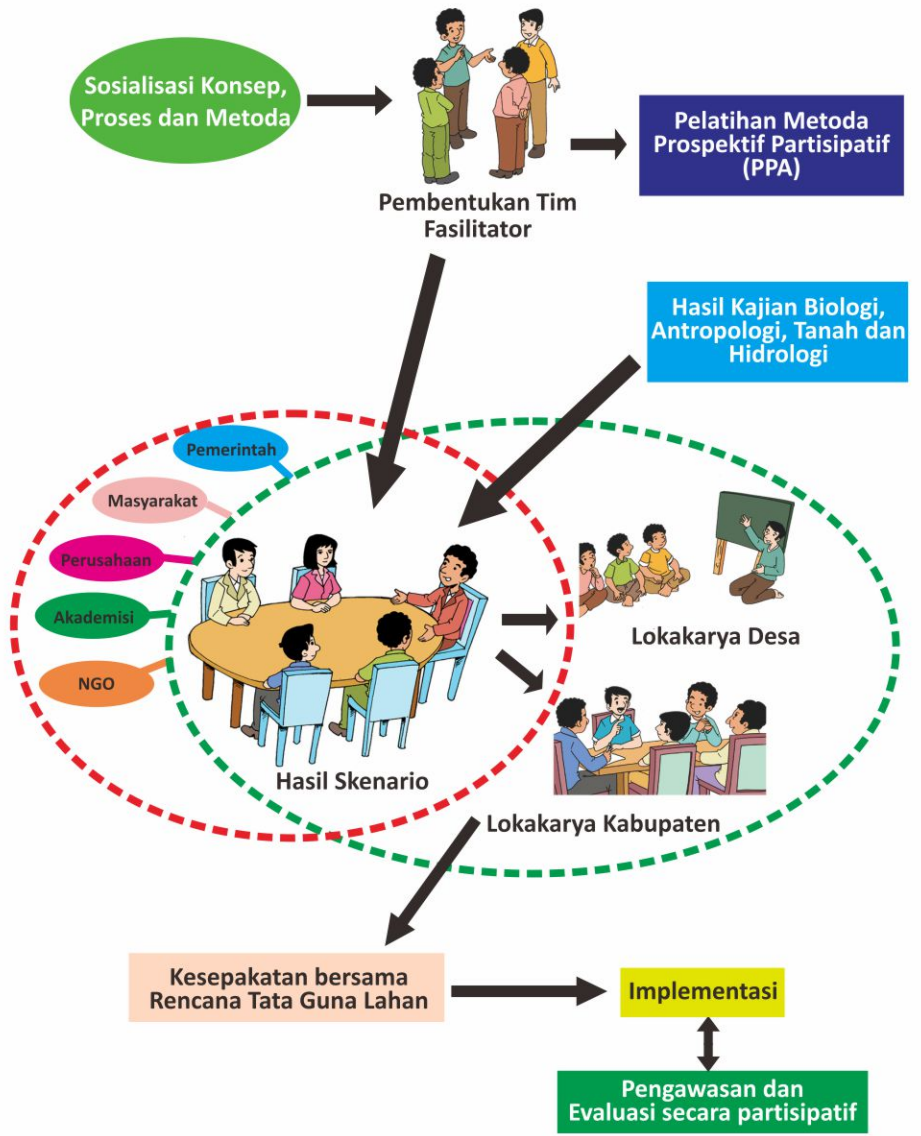


Rencana dan kebijakan ngatur tanah aik di gawai pakai ngigak selah nguntung kenirik magang

Perongkos sekolah udah endak mungkin- mungkin nyuruh kita sekolah

Kalau ada proyek, masyarakat nontong magang

Kebijakan pembangunan enda tentu rudu, sari tuk lain pagi lain, mena talah maju?



COLLABORATIVE LAND USE PLANNING AND SUSTAINABLE INSTITUTIONAL ARRANGEMENTS (CoLUPSIA)

Alamat Proyek :
 c/o CIFOR, jalan CIFOR, Situ Gede, Bogor Barat 16115, Indonesia
 P.O.Box 0113 BOCBD, Bogor 1600, Indonesia
 Tel/Fax: 0251 8622 622 / 02518622 100
 www.colupsia.org

Isi publikasi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab Proyek CoLUPSIA dan sama sekali tidak mencerminkan pandangan Uni Eropa

Skenario

Masa Depan Pembangunan Kabupaten Kapuas Hulu Menuju Tahun 2030

Project Supported by European Union and Implemented by CIRAD and Partners



7

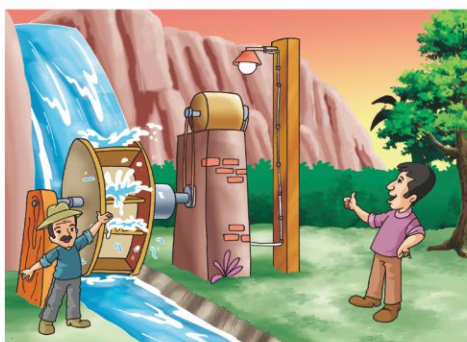
SKENARIO 1. LANGKAH SERAMPAK



Rencana pembangunan enda digawai kenirik oleh pemerintah, tapi maik masyarakat dalam kerja lalu mantau hasil kerja



Masyarakat makin cerdas, semua nebiak masuk sekolah



Ngimbai kemaju teknologi yang ramah lingkungan



Sebagai masyarakat yang beradat, hukum adat tetap dipakai supaya pengindup kita tenteram dan damai

2

SKENARIO 2. LEMPAR KOIN SEMBUNYI TANGAN



Mena kita talah sekolah, pemerintah magang nesik peduli



(Orang) adat seumpama "harimau tua, enda begigi"



Nesik orang peduli untuk ngatur tanah aik. Benua kita rusak, iyak meh akibat iya

3

SKENARIO 3. MENDULANG EMAS MENDAPAT BATU



Abis masa pakai bepadu, akibat adat udah enda di pakai agik



Sepa yang memimpin, yak meh yang dipaju sekolah



Kalau ada proyek yang perlu makai tanah, semua ngakuk ada tanah!



Ujung-ujung bepadu sama dirik, akibat pembangunan enda merata